BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai pemanfaatan firewall-1 maka dapat ditarik beberapa kesimpulan umum:

1. Firewall-1 sebagai fasilitas keamanan dapat menjalankan fungsi sebagai penyaring paket data dan juga sebagai proxy aplikasi.

2. Sebagai penyaring paket, firewall-1 mendefinisikan dengan sederet peraturan dan mekanisme yang dikonfigurasikan pada firewall-1. Sederet aturan yang dikonfigurasikan bergantung kepada kepentingan masing-masing jaringan extranet. Aturan tersebut dapat berubah dan tidak selalu sama, Namun intinya deretan aturan tersebut bertugas untuk menerima suatu permintaan akses ke jaringan usalkan akses tersebut diijinkan. Keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan firewall-1 sebagai penyaringan paket data adalah diperolehnya mekanisme yang andal dalam memeriksa paket data. Mekanisme yang disediakan melalui otentikasi dan sederet aturan pada firewall-1 akan memastikan keamanan jaringan internal dari serangan pihak yang bermaksud tidak baik.

3. Sebagai proxy aplikasi, firewall-1 menjalankan fungsi Network Address Translation. Fungsi sebagai Network Address Translation memberi keuntungan dengan membuat alamat sebenarnya dari jaringan extranet dan terminal-terminal di dalamnya terlindungi karena firewall-1 akan bertindak sebagai server bagi client yang mengaksesnya, sehingga client tidak mengetahui alamat sebenarnya dari tujuannya. Hal ini akan melindungi jaringan internal dari pihak-pihak yang bermaksud buruk. Firewall-1 dengan metode Network Address Translation dapat meyakinkan bahwa setiap paket data yang ditujukan kepada jaringan internal dapat dialamatkan ke alamat tujuan dengan tepat tanpa membuka kesempatan bagi serangan terhadap terminal tujuan yg ada pada jaringan internal.

4. Firewall-1 bersifat fleksibel dalam konfigurasi jaringan extranet. Firewall-1 dapat diterapkan pada konfigurasi jaringan extranet tanpa membuat konfigurasi jaringan menjadi rumit .

5. Sebagai bagian dari sistem keamanan, firewall-1 dapat saja berinteraksi dengan berbagai komponen lain apakah firewall atau PC. Hanya, terdapat pengecualian pada pemakaian sistem enkripsi. Pemakaian sistem FWZ sebagai sistem enkripsi pada firewall-1 akan membatasi hubungan komunikasi antar komponen. Penggunaan FWZ sebagai sistem enkripsi akan membuat hubungan antar komponen hanya dapat terjalin antar firewall-1. Hal ini merupakan konsekwensi penggunaan firewall-1. Hal ini memang merupakan salah satu keuntungan dan kelurangan firewall-1.

Keuntungannya, dengan menerapkan FWZ pada firewall - 1 akan memantapkan keamanan jaringan internal, sebab hubungan tersebut hanya dapat terjalin antara firewall-1. Kekurangannya, jaringan dapat menjadi sangat kaku, dan tidak fleksibel khususnya untuk penerapan enkripsi dengan firewall lain dari jaringan eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Suryadi MT, TCP/IP dan Internet, Elex Media Komputindo, 1997.
2. Charlie Kaufman, Radia Perman, Mike Speciner, Networking Security,Prentice Hall, 1995.
3. John S. Quaterman, Smooth Carl-Mitchell, The Internet Connection, Addison-Wesley Publishing Company, 1994.
4. William R. Cheswick, Steven M. Bellovin, Firewalls and Internet security, Addison-Wesley Publishing, 1994.
5. Wahana Komputer Semarang, Pengembangan Intranet dengan Winlows NT server 4.0, Andi Yogyakarta, 1997.
6. Mike James, Low Cost PC Networking, Mikrodata, 1987.
7. Khoe Yao Tung, Teknologi Jaringan Intranet, Andi Yogyakarta, 1997.
8. Adi Kurniadi, Intranet, Elex Media Komputindo, 1997.
9. Peter Loshin, Extranet design and implementation, Sybex, 1997.
10. Frank J. Derfler Jr, Panduan menggabungkan LAN, Ziff Davis Press, 1992.
11. Abdul Rohim Baluy, Novell Netware untuk LAN, Elex Media Komputindo,1997.
12. Morgan Stern, The Netware to Internet Connection, Sybex, 1996.
13. FX. Sutiono Gunadi, Hanny Agustine, Memahami konsep LAN, Elex Media Komputindo, 1991.
14. Andrew S. Tanenbaum, Computer networks, Prentice Hall, 1996.
15. Majalah INFO KOMPUTER ,ISSN: 0251-2188, Volume VI, no. 1, January 1991.

16. Majalah INFO KOMPUTER, ISSN: 0251-2188, Volume V, no 7, Juli 1991.

17. Majalah INFO KOMPUTER, ISSN : 0251-2188, Volume V, no.8, Agustus 1991.

18. Majalah INFO KOMPUTER, ISSN: 0251-2188, Vol. V, no.9,Sept.,1991.

19. Majalah INFO KOMPUTER, ISSN :0251-2188, Vol I, no.7, sept 1997.

20. Majalah INFO KOMPUTER., ISSN :0251-2188, Vol. XIII, no.3, Maret 1997.

21. Edward Amoroso and Ronald Sharp, Firewall Strategies, Ziff Davis Press, 1996.

22. Omnes, Firewall Intranet, Chekcpoint Software Technologies Inc., 1999.

23. Stallings W, Internet Security Handbook, IDG Book, 1995.

Omne

A Schlumberger/Cable & Wireless Comp

for

Server

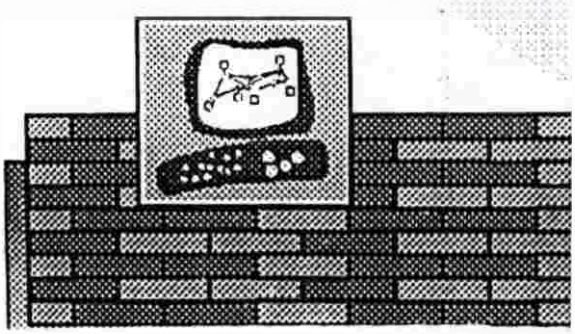

Omn

A Schlumberger/Cable & Wireless Cor

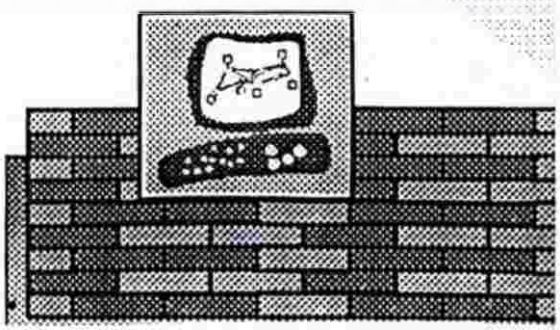

Omne

A Schlumberger/Cable & Wireless Comp

Mol
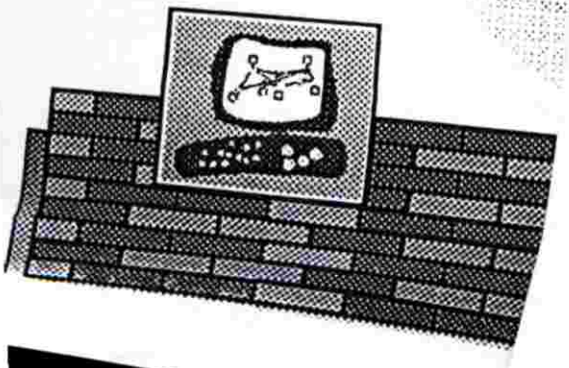
Us